

Membangun Pemahaman Keagamaan Generasi Milenial Melalui Metode Diskusi: Analisis *Podcast* Ustadz Hanan Attaki di Youtube

Alvina Nurdianti, Amin Fauzi

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka

alvinanurdianti25@gmail.com, aminfauzi@uhamka.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the messages of goodness and religion conveyed through discussion methods by contemporary preachers among young millennials. Specifically, this research aims to analyze the method of Ustadz Hanan Attaki's preaching podcast to millennials on Ustadz Hanan Attaki's YouTube channel. This research uses qualitative research methods with a library research or literature study approach. The research results show that; The content of the da'wah message conveyed by Ustadz Hanan Attaki on social media through his podcast is in the form of encouragement, advice, reprimand, which is packaged in video form and equipped with a glossary that can be edited so that the millennial generation can easily accept and understand it. The method of delivering Ustadz Hanan Attaki's preaching is through distinctive audio and visual styles according to certain issues and themes which are discussed dialogically each week. Likewise, the title of the da'wah content attracts the interest of the motivated young millennial generation.

Keywords: *Da'wah, Podcast, YouTube, Millennial Generatio*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menelaah pesan-pesan kebaikan dan keagamaan yang disampaikan melalui metode diskusi oleh dai kontemporer di kalangan anak muda milenial. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode *podcast* dakwah Ustadz Hanan Attaki kepada kaum milenial di channel YouTube Ustadz Hanan Attaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi literatur atau *library research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki di media sosial telah diteliti. Melalui *podcast* -nya ialah berupa dorongan, nasehat, teguran, yang dikemas dalam bentuk video dan dilengkapi dengan glosarium yang dapat diedit agar generasi milenial mudah menerima dan memahaminya. Metode penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki melalui corak audio dan visual yang khas sesuai isu dan tema-tema tertentu yang dibahas secara dialogis di setiap minggunya. Begitu pula dengan judul konten dakwah yang menarik minat generasi muda milenial yang termotivasi.

Kata Kunci: *Dakwah, Podcast, Youtube, Generasi Milenial*

PENDAHULUAN

Kehidupan remaja masa kini yang dekat dengan internet ialah fenomena baru yang dialami oleh remaja yang hidup di era globalisasi akibat berkembangnya teknologi, remaja yang biasanya memiliki ponsel pintar atau perangkat pribadi dapat menggunakan internet secara gratis. (Montanesa et al., 2021) internet telah menjadi segmen yang tidak bisa dipisahkan sejak aktivitas remaja di era digital. Melalui

hadirnya dunia maya, hambatan ruang dan masa yang dulunya menjadi penghalang kini mulai mudah sejalan melalui bertambahnya jumlah pengguna dunia maya. total pelanggan Internet di Indonesia sangat tinggi, dan mayoritas pelanggan Internet serta media sosial ialah generasi milenial, atau generasi yang lahir dan besar di pusat pertumbuhan teknologi, termasuk mereka yang lahir pada tahun 1980 hingga 2000.

Perkembangan teknologi digital serta penerapan media sosial yang semakin meningkat telah memberikan dampak sosial di publik. Hasil positifnya ialah kelapangan dalam mengejar kabar serta fakta-fakta, berbaur dalam komunitas dan realisasi diri melalui media sosial. Lalu hasil negatifnya antara lain penyebaran kabar palsu (*fake*), pornografi, perundungan *online* (*bully*), serta ujaran kebencian, dan lain-lain (Parhan* et al., 2020). Sementara itu, menurut Preston dalam (Karunianingsih, 2021), konvergensi media ialah konsep penggabungan layanan informasi yang berbeda ke dalam satu perangkat informasi yang menciptakan terobosan digital dan arus informasi tidak dapat dihentikan. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam segala jenis informasi, baik visual, audio, data, dan sejenisnya, diproses, dikirim, didistribusikan, dan diproses.

YouTube ialah platform berbagi video yang didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs ini memungkinkan pengguna untuk mengunduh, menonton, dan membagikan video. Berkantor pusat di San Bruno, California, perusahaan ini menggunakan teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai konten video yang dibuat oleh pengguna atau produsen, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, platform ini juga menyediakan konten amatir seperti vlog, video pendek asli, dan materi pendidikan (Sutarti, Titin, 2021). Pengunjung yang tidak memiliki akun YouTube dapat menyaksikan video yang dibuat dan diunggah oleh pengguna yang memiliki akun YouTube, yang dikenal sebagai pemilik channel. Di sisi lain, pengguna yang mendaftar atau memiliki saluran YouTube dapat mengunggah video tanpa batasan jumlahnya. Berdasarkan laporan terbaru We Are Social, terdapat 139 juta pengguna YouTube di Indonesia pada Oktober 2023 (Annur, 2023). Dari jumlah penduduk Indonesia saat ini sebanyak 278.732.547 jiwa per Kamis 11 Januari 2024, berdasarkan uraian Worldometer terhadap data terbaru PBB. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia (JPI 2024, 2024).

Dalam konteks kehidupan beragama, internet dan media sosial telah menjadi sumber utama referensi ilmu agama. Generasi milenial perkotaan yang cenderung bebas dan praktis menggunakan internet sebagai sumber informasi alternatif yang terbuka untuk mencari referensi keagamaan. Mulai dahulu kala, ustadz menjadi rujukan terpenting dalam aktivitas beragama penganut Islam. melainkan dampak kehadiran Internet bisa mengambil alih posisi ustadz sebagai rujukan unggul agama (Ummah, 2020). Salah satunya ialah dakwah, Dakwah merupakan media yang sangat penting dalam transmisi agama Islam. Melalui dakwah, siapa pun dapat mempelajari ajaran Islam dan cara mempelajari agama dengan baik. Dengan alat dakwah yang tepat, bisa menyalurkan agama Islam secara maksimal kelompok atau generasi mana pun dapat berpartisipasi dalam dakwah tersebut (Dewi et al., 2021).

Boleh disimpulkan maka penggunaan YouTube jadi media distribusi kabar selaras lewat dakwah bertemu muka yang biasa dilalangsungkan pada komunitas yang lebih megah. andaikan metode perkembangan amanat yang dapat dilaporkan, sebagaimana presentasi publik, semata-mata dapat dilalangsungkan satu kali, gunakanlah media sosial. Sebagaimana halnya YouTube, pemirsa dapat mengakses konten dakwah kapan saja sesuai dengan kebutuhan rohaninya. Oleh karena itu, dakwah tetap tersedia di YouTube kapan pun dan di mana pun selama ada interaksi yang cukup. Dan Peneliti memilih media sosial YouTube berdasarkan video sharing, karena di YouTube dibutuhkan waktu hingga berjam-jam untuk mendownload satu video, artinya tidak ada batasan waktu untuk mendownload video, sehingga efektif jika digunakan sebagai bahan temu kembali informasi (Nurhadi, 2020). Dan juga peneliti memilih Ustadz Hanan Attaki karena beliau salah satu Ustadz yang aktif memanfaatkan YouTube sebagai alat dakwah Ustadz Hanan Attaki memiliki jumlah pengikut dan pelanggan yang sangat besar di media sosial YouTube. Dia bergabung dengan platform ini pada tanggal 11 Mei 2017, dan saat ini channel YouTube-nya sudah memiliki 2,66 juta subscriber. Kontennya mencakup lantunan suci Al-Qur'an, ajaran Islam, dan kehidupan sehari-harinya. Setiap video yang diunggah ke channel YouTube-nya selalu mendapat tanggapan positif dari penonton (Dakwah et al., 2023).

Hanan Attaki juga banyak memberikan inspirasi kepada para pendengar setianya melalui ceramah keislamannya, kisah inspiratif dakwah ustadz Hanan Attaki bersama media sosial serta bahan dakwah yang ringan dipahami bagi khalayak eksklusif generasi muda, menggunakan media *podcast* dengan tujuan untuk mengungkapkan pendapat, berbagi informasi atau mengatur sesi informasi dimana pemain dan pendengar tampil. diantaranya materi *podcast* yang menginspirasi generasi muda masa kini ialah "Benci Jadi Cinta", "Obat Ego", "Biar diingat Allah saat kita susah", "Balikan lagi, jangan?". Dalam *podcast* di YouTube ustadz Hanan Attaki ini dapat membangun kembali pemahaman anak muda terlebih lagi yang masih awam terhadap kajian keislaman, *podcast* yang dibawakan ustadz Hanan Attaki bersifat self-hosted atau monolog. Kemudian menyiarkan isi pesan dakwah dari berbagai materi *podcast* nya dengan cara merekam audio dan video, yang kemudian secara otomatis ditransfer ke komputer atau media YouTube <http://www.youtube.com/@HananAttaki>. (Yasmin Auliyah Rahma, 2022).

Ada banyak materi audio dan video berdurasi satu menit di media sosial yang dibagikan secara luas mengenai topik-topik yang berkaitan dengan kehidupan remaja, seperti peningkatan budi pekerti, kasih sayang terhadap sesama, ketaatan terhadap kedua orang tua, serta masalah-masalah stres yang mudah terlintas di benak umat islam. Kelompok sasaran yang kebetulan merupakan generasi milenial yang berusia di bawah 30 tahun, termasuk Hanan Attaki dan timnya. Dakwah yang diberikan mempunyai amanat simpel yang ringan diterima bagi generasi muda. Materi *podcast* yang diberikan melalui kata-kata tajam dan indah yang disukai para remaja (Arsih, 2022). Menurut Muhd'Al Haddad Winatan (2020), menunjukkan bahwa gaya komunikasi ustadz Hanan Attaki sangat lembut, lugas dan jelas sehingga sangat mudah para pendengar terutama anak milenial untuk memahami isi pesan kajian Hanan Attaki di Instagram. Karena sebelumnya belum ada pembahasan

podcast ustadz Hanan Attaki di YouTube. Berdasarkan fenomena dan persoalan yang pernah dideskripsikan, peneliti terdorong guna menekuni penelitian yang berjudul: Membangun Pemahaman Keagamaan Generasi Milenial Melalui Metode Diskusi: Analisis *Podcast* Ustadz Hanan Attaki di YouTube.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan atau studi literatur. Teknik pengumpulan datanya ialah dengan mengumpulkan data kepustakaan atau sumber literatur primer dengan menyiapkan teknik yang diperlukan, menyiapkan bibliografi karya, mengatur waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian mengenai dakwah melalui media sosial dari jurnal ilmiah yang relevan. Analisis data berbentuk analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pesan dakwah ustadz Hanan Attaki yang disampaikan melalui *podcast* di media sosial ini berisikan semangat, nasehat, teguran, dikemas dalam format audio dan video dan dilengkapi dengan kosa kata yang dapat diedit sehingga mudah dipahami oleh generasi milenial. Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, dilakukan analisis data kualitatif dengan menganalisis konten akun YouTube @hanan attaki. Yakni mengetahui bagaimana konten dakwah dan metode dakwah yang dilakukan pada akun YouTube @hanan attaki. (Adlini et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Generasi Milenial

Generasi milenial ialah generasi yang hidup di era keterbukaan informasi yang tersedia di internet (Estuningtyas, 2021) generasi milenial akhir-akhir ini banyak dibicarakan, khususnya di media sosial. Generasi ini sangat dekat dengan dunia digital karena mereka menjadikan dunia digital sebagai ruang pribadi mereka untuk mengakses, memperoleh dan berbagi segala informasi yang mereka temui secara online. Generasi Millennial disebut juga generasi praktis atau dalam bahasa gaul disebut generasi sekarang. Generasi ini lahir antara tahun 1980 hingga 2000, dengan kata lain generasi 80an ke atas. (Studi et al., 2019)

2. Dakwah dan Metode Dakwah

Dakwah ialah upaya untuk mengajak manusia berbuat baik dan mengikuti jalan hidayah serta berbuat baik dan buruk dengan maksud memperoleh kesuksesan serta kegembiraan dunia dan akhirat. Ilmu dakwah ialah pengetahuan yang digunakan dapat memahami berbagai kemampuan penambahan isi ajaran Islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak. Dakwah mengajak manusia ke jalan yang benar dengan cara yang bijaksana sesuai perintah Allah demi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat (Zainal Azman, 2021). Memang ada cara-cara yang digunakan dalam proses dakwah, namun cara-cara tersebut perlu diselaraskan melalui keadaan yang ada. Oleh karena itu, metode yang dimanfaatkan dan juga pelaksanaannya perlu diperhatikan, karena berhasil tidaknya suatu rancangan dakwah sering kali dinilai melalui metode yang digunakan. Hal ini dikarenakan permasalahan yang

dihadapi dalam dakwah bertambah maju serta kompleks, maka keberhasilan metode di suatu lingkungan tidak mampu dijadikan kriteria di tempat lain (Estuningtyas, 2021).

Metode Dakwah pada masa lampau dilakukan secara langsung dari desa ke desa untuk menyampaikan ajaran Islam secara sederhana. Saat ini, dakwah telah mengalami perkembangan dengan menggunakan metode, strategi, dan media yang beragam.

Berevolusinya komunikasi dan media massa saat ini, pasti banyak terdapat unsur virtual dalam konten dakwah generasi milenial. Menurut ahli teknologi generasi milenial menggunakan laptop, iPad, ponsel pintar, TV, dll. setiap hari, menjadikan media sosial sebagai bagian yang sangat penting dalam hubungan sosial. Mereka menghabiskan lebih banyak waktu per hari dengan perangkat digital dan berbagai aplikasi dibandingkan dengan teman atau anggota keluarga. Hal ini dimanfaatkan oleh berbagai kalangan atau kelompok agama untuk menyebarkan dakwah melalui media, salah satunya ialah ustad Hanan Attaki. Selain dakwah, konten dakwah generasi milenial juga harus banyak mengandung unsur virtual. Misalnya saja quotes, meme, kartun, script, infografis dan video serta vlog trend. Saat ini, sebagian besar pengguna muda menggunakan media sosial untuk menonton video dibandingkan media sosial. Dengan begitu, portal media Islam mempunyai peluang menyajikan dakwah dalam bentuk yang menarik.

3. Tantangan dakwah di Era Milenial

Dakwah kontekstual di milenial ini memerlukan contoh dan solusi nyata dakwah dan strategi globalisasi saling terkait dan mempengaruhi. Tantangan yang dihadapi dalam melakukan dakwah kepada generasi milenial semakin berat, memerlukan keterlibatan aktif dari generasi muda dan penerapan strategi yang sesuai dengan karakteristik mereka. Azahrul Husain, pada 7 September 2019, menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dakwah generasi milenial adalah menciptakan minat yang kuat terhadap ilmu pengetahuan, yang merupakan ilmu yang ditekuni dengan jelas oleh ulama-ulama yang kredibel.

Di era informasi ini, kesadaran generasi milenial terhadap informasi dan sumber-sumbernya menjadi sangat penting. Azahrul Husain menyarankan strategi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan ini ialah sosialisasi dan rasionalisasi pengetahuan. Menurutnya, pengkajian ilmu agama harus dilakukan oleh ulama yang ilmunya jelas, tidak sembarangan, karena akan berdampak besar nantinya (Nikmah, 2020).

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Profil Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attak memiliki topik kajian atau dakwahnya sangat mudah dipahami dan mudah digemari banyak orang terutama generasi muda. Beberapa topik dakwah beliau sangat relate dengan kehidupan anak muda sekarang

dengan suaranya yang lembut, intonasinya yang jelas sangat menarik pendengar *podcast* terutama kaum milenial. (Sebagai et al., 2020)

2. Masa Kecil

Teuku Hanan Attaki LC, atau UHA, lahir di Aceh pada 31 Desember 1981, sebagai anak kelima dari tujuh bersaudara. Beliau dikenal sebagai seorang ustadz yang sederhana dengan gaya penampilan yang modis, jujur, ramah, dan mudah dimengerti, serta memiliki suara khas yang menjadi ciri khas dari Ustadz Hanan Attaki. Hanan Attaki dekat dengan Al-Qur'an sejak kecil. Beliau cerdas sejak sekolah dasar, setelah itu beliau menerima beasiswa untuk pendidikan lebih lanjut. Hanan Attaki berulang kali menjadi juara dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang berhadiah televisi dan juga sepeda. Beliau pergi ke sekolah dengan mengendarai sepeda. Ustadz Hanan Attaki menyelesaikan pendidikannya di pondok pesantren Ruhul Banda Aceh pada tahun 2002. Karena keberhasilannya dalam memahami Al-Qur'an, beliau meraih beasiswa untuk belajar di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir (TANIA, 2019).

3. Lulusan Al azhar, Mesir

Selama UHA mengejar studi tafsir Al-Qur'an di Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, ia berhasil meraih gelar Lc. Beliau mencontoh dan tergabung dalam banyak kelompok kajian Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam. UHA bahkan mengepalai redaksi buletin "Salsabila" yang dikelola langsung oleh beberapa aktivis Ikhwanul Muslimin Mesir.

4. Qori Terbaik

Pada tahun 2004 dengan gelar Lc. sebagai qori teratas dan diamanahkan membawakan program tilawah di TV Fajar dan Iqra di Kairo, Mesir. Pada tahun 2004 Hanan Attaki menuntaskan studinya dengan titel Lc (Studi et al., 2021).

5. Mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah

Gerakan Pemuda Shift Hijrah resmi berdiri pada tahun 2015. Tujuannya ialah untuk mendidik dan Mendorong generasi muda untuk meninggalkan kebiasaan buruk dan mendalami agama Islam melalui dakwah. Transisi mengacu pada peralihan atau pergerakan yang diibaratkan peralihan seseorang Dari situasi yang kurang baik menjadi lebih baik. Selama perpindahan tersebut, tujuannya ialah untuk mempelajari dan menerapkan syariat Islam dengan lebih baik. Shift berfokus pada dakwah kepada generasi muda rentan berusia antara 15 dan 27 tahun karena generasi muda Memiliki bobot yang signifikan, mampu menyerap informasi dengan cepat, dan menjadi agen perubahan untuk masa depan.

Sasarannya bukan lagi generasi muda muslim yang berminat dan memahami makna agama, namun sasarannya ialah generasi muda yang masih sekuler dan menganggap agama tidak bisa masuk dalam aktivitas duniawinya. Sebagaimana Gerakan Pemuda Hijrah menyeluruh generasi muda Gerakan

Pemuda Shift Hijrah mengadaptasi ajaran-ajarannya agar sesuai dengan minat pemuda, tanpa menunjukkan preferensi agama tertentu.

Misalnya ustadz Hanan Attaki yang menyampaikan topik dekat dengan generasi muda dalam setiap dakwahnya, seperti dakwah pertamanya bersama tim Pergeseran Gerakan Pemuda Hijrah Shift yang mengangkat tema cinta. Oleh karena itu fenomena-fenomena yang ada membuat masyarakat saat ini semakin memuji media sebagai acuan hidup mereka, Dengan media, masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan apa yang mereka perlukan. Penggunaan internet sebagai saluran baru untuk menyampaikan pesan-pesan Islam menunjukkan bahwa dakwah secara virtual dianggap efektif dalam menjangkau generasi muda.(Abdurrahman, 2020)

6. Aktif Mengisi Kajian Keislaman

Ustadz Hanan Attaki sangat aktif memberikan kajian di berbagai bidang, tidak hanya melalui *podcast* media sosial, misalnya ustadz Hanan Attaki baru-baru ini melakukan kajian bertajuk “Sharing Time”. aktivitas tersebut banyak dilakukan secara offline lalu dibagikan kembali ke akun Instagram miliknya untuk ditautkan ke akun YouTube. Terdapat beberapa wilayah khususnya Jakarta dan topik yang disampaikan berbeda-beda, pemaparan dibagi menjadi 3 kloter, kloter pertama 10:00-12:00, kloter kedua 14:30-16:30, kloter ketiga 19:00-21:15 .

B. Fakta Menarik Sosok Ustadz Hanan Attaki

1. Memiliki Suara Lembut dan Merdu

Pemilik akun youTube @Hanan Attak mempunyai suara yang sangat merdu dan lembut serta mempunyai suara yang sangat unik. Jika sedang membaca Al-Qur'an dan menjadi pemimpin shalat suaranya sangat merdu sehingga menenangkan orang yang mendengarkannya.

2. Berpenampilan Modis

Pakaian para pendakwah kiblatah khalayak komunitas pada tren sekarang, dikarenakan selingkungan kami, bisa melihat cukup banyak orang yang meniru gaya busana dakwah yang sedang tren saat ini. Dengan begitu tren yang dikenakan para pendakwah bisa menarik ketertarikan Mad'u untuk hadir ke suatu acara atau sekedar mendengarkan melalui media sosial.

Siapa lagi selain Ustadz Hanan Attaki yang kita kenal, UHA yang merupakan lulusan Al Azhar Kairo Mesir, sering kali mengenakan topi rajutan berwarna gelap saat berdakwah. Gaya berbusananya yang santai sangat diminati oleh anak muda di Bandung dan sekarang telah menyebar ke seluruh Indonesia dalam rangkaian kajiannya. Selain topi, pilihannya sering meliputi kemeja lengan panjang, celana burgundy, serta kaos lengan pendek atau panjang. Pria yang lahir pada 31 Desember 1981 ini, berbeda dari tren berbusana umumnya di kalangan ustadz yang biasanya mengenakan songkok atau busana takwa, UHA lebih

memilih gaya berpakaian yang sesuai dengan mode anak muda saat ini (Penampilan et al., 2021).

3. Memiliki Hobi yang Sangat Menarik

Pesan dakwah Hanan Attaki juga diusung melalui hobinya seperti skateboard dan selancar, sehingga menarik banyak generasi milenial yang ingin terus menekuni hobinya namun tetap muslim atau gaul tapi alim. (Siauw, 2019)

4. Dakwah Merangkul Anak Muda

Setiap video yang diunggah di kanal YouTube @hanan attaki menunjukkan keahlian dalam bahasa dan nasehat yang sangat menginspirasi. Gaya komunikasi Hanan Attaki dikenal dengan soft speaking, yang ditandai oleh pilihan kata dan intonasi yang mendalam, mendorong pengikutnya untuk mengembangkan diri. Hanan Attaki memiliki kesan dan gaya unik yang membedakannya. Anti-mainstream dalam menyampaikan dakwahnya kepada pendengar baik online maupun *offline*.

Pembahasan Temuan Penelitian

Berikut hasil penelitian yang penulis siapkan untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

A. Judul *Podcast* : Benci Jadi Cinta Pada menit: 0.18 - 3.43

Isi pesan: “Akhlak Rasulullah patut kita contoh karena apa? Karena orang Yang benci dengan beliau bisa jatuh cinta dengan beliau kebalikan dari kita Cinta dulu baru benci. Pernah suatu ketika ada perempuan bernama Sofia yang berstatus tawanan perang pada perang khaibar, perempuan itu benci sekali dengan Rasulullah karena sudah membunuh keluarganya, namun suatu ketika Rasulullah datang menemui Sofia untuk meminta maaf terus menerus, sampai akhirnya Sofia luluh kepada Rasulullah dan memaafkan Rasulullah. Kemudian timbul lah perasaan cinta Sofia terhadap Rasulullah seketika berkata dahulu beliau lah yang sangat saya benci dimuka bumi ini, tetapi sekarang beliau lah yang sangat Sofia cintai dimuka bumi ini.

Komentar Subscriber: Akun @sitirubaiahal-adawiyah3417 “Melihat para ulama yg ahlakunya menyerupai Nabi pun rasanya masya alloh banget, gimana kalo sampe bisa melihat langsung & merasakan langsung ahlakunya Rosulullohv. @massapi23 “Gua jadi ingat, waktu itu gua ditabrak motor dari belakang, terus, yang nabrak gua tuh bapak-bapak, palingan 40 tahunan, tapi gua minta maaf duluan. Semoga sikap ini selalu Allah istiqomahkan.” @audiyaputri8656 “Gara-Gara Sering Nongol Di Tiktok Jadi Ngefans Sama Ustadz Hanan Attaki.@alfarezofficialSuara Pak Ustad seru bikin nyaman nontonnya :) Sehat selalu wahai inspirasiku. “

B. Judul Podcast : OBAT EGO

Pada menit: 0.02 - 0.57

Isi Pesan: *“Obat ego ialah Iman, salah satu ciri orang beriman bisa melawan egonya dalam hal apapun karena dia yakin gimanapun beratnya memaafkan lebih berat pertanggung jawabannya di akhirat, dan diatas pertanggung jawaban itu ada satu hal lagi yaitu meminta maaf salah satu ciri hamba yang dicintai Allah Swt. Baik kepada Allah maupun manusia.” Lakukan apaun kebaikan di dunia niatkan karena Allah kalau bukan karena engkau ya Allah saya gak akan sanggup di dunia”.*

Komentar Subscriber : Akun @uchykhathimah4982 *“Masya Allah ustadz, saya suka konsep penyampaian dakwa dari ustadz, ringan dan mudah di mengerti, tanpa ada unsur pemaksaan, kemudian di tambah dengan vidio-vidio,yang mengiringi latar membuat kesan penyampaian tidak membosankan.”* @bayuprastomo2791 *“Adem baget suaranya dan makna nya yg penting.”* @mrsernaa *“Setiap iman goyah sll nangis denger ustadz.”*

C. Judul Podcast : Biar diingat Allah saat kita susah

Pada menit: 0.11 – 1.42

Isi Pesan: *“Kalo kita mau diingat Allah belajarlh untuk mengingat Allah dalam segala situasi, seringnya kalau kita punya masalah kita gak ingat Allah diawal, harusnya Allah itu yang awal kenapa? Itulah yang akan memudahkan kita, kita tuh susah karena bukan Allah duluan yang kita ingat, jadi kita belajar ingat Allah lewat sholat, dzikir yang banyak itu tujuannya apa? Klo kita punya masalah yang di ingat Allah itu masalah kita beres.”*

Komentar Subscriber: Akun @liemoi649 *“Assalamu'alaikum Ustad, maaf videonya klo bisa agak dipanjangin... Saya muaf saya senang dgr ceramah ustad.. Mksh.”* @sumiyati5078 *“Alhamdulillah, insya Allah selalu perbanyak mengingat nama Allah Dengan selalu mengingat nama Allah, dan Berzikir maka hati pikiran menjadi tenang, Aamiin , syukron ilmunya ustad barakallah”.* @rencangalam *“Assalamu'alaikum... Ustadz semoga sehat selalu, semoga bisa kami praktekan. Terima kasih atas nasehat²nya.”* @NurulHusnaaaaa *“Masya Allah Tabarakallah izin save and share video2nya ustadz Syukron.”*

D. Judul Podcast : Balikan lagi, jangan?

Pada menit: 0.07 – 0.56

Isi Pesan: *“Siapa yang beiman kepada hari akhir sepatutnya ia melekatkan silaturahmi. Mungkinkah kami harus teguhkan hati untuk melekatkan silaturahmi pada mantan? Tidak harus, jangan balikan lagi, jangan tiba-tiba like postingan dia, Mengapa? Dikarenakan, meskipun harapan kalian baik namun harapan baik kalian itu dipengaruhi sama syaitan melalui bisikan syaitan, mereka menginginkan muncul kembali gunjingan dalam masalah hidup kalian, udah aja lupain bukan karena ingin memutuskan silaturahmi tapi kita ingin menghindar dari dosa-dosa.”*

Komentar Subscriber: Akun @dewiannisa8790 “Terimakasih ustadz semoga selalu diberikan perlindungan Allah swt.” @annisaherlindanurcahyani5951 “Bismillah doakan saya ustadz saya ingin berhijrah dan beristiqomah. Saya lillahitallah ninggalin dia selama 3 tahun pacaran. Semoga allah mau menerima saya :(” @bangbangmohammadfirdaus5525 Berat banget denger ini. Tapi mau gk mau harus dipaksain. semoga Allah ganti perasaan ini dengan yang lebih baik.” @adiztbk2680 “Apakah ini petunjuk Mu ya Allah ?? tiba tiba muncul di beranda. setelah aku berdoa beberapa hari ini.”

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan gaya komunikasi yang lembut dan jelas keseluruhan penulis mengkaji tausiyah. Ustadz Hanan Attaki atau ketika berdakwah, yang disebut komunikator atau pendakwah tidak pernah menggunakan gaya komunikasi yang agresif, yaitu gaya komunikasi yang ditandai dengan beberapa hal tertentu, intonasi suara yang tinggi, perilaku malu-malu, sulit mendengar pendapat orang lain dan tatapan marah. Tentu sangat berbeda sekali dengan beliau sehingga sangat menarik perhatian kaum milenial untuk mendengar dan share video *podcast* dan banyak dari kaum milenial berkomentar dengan komentar yang sangat baik, terinspirasi bahkan ingin hijrah setelah mendengar *podcast* beliau. Dari sini terlihat bahwa keberadaan beliau di media sosial sekarang ini sangat berpengaruh dan dapat membangun pemahaman terhadap anak muda terutama kaum milenial

KESIMPULAN

Generasi Millennial disebut juga generasi praktis atau dalam bahasa gaul disebut generasi sekarang. Generasi ini lahir antara tahun 1980 hingga 2000, dengan kata lain generasi 80-an ke atas. Ilmu dakwah ialah ilmu yang digunakan untuk memahami berbagai kemampuan penambahan isi ajaran Islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak. Dakwah mengajak manusia ke jalan yang benar dengan cara yang bijaksana sesuai perintah Allah demi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Memang ada cara-cara yang digunakan dalam proses dakwah, namun cara-cara ini mesti diselaraskan melalui keadaan yang ada. Oleh karena itu, metode yang dipakai serta pelaksanaannya perlu diperhatikan, karena berhasil tidaknya suatu program dakwah sering kali dinilai dari metode yang digunakan. Salah satu ustadz yaitu Ustadz Hanan Attaki, atau Teuku Hanan Attaki LC (UHA), lahir di Aceh pada 31 Desember 1981, merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Beliau dikenal sebagai seorang tokoh Ustadz yang sederhana dengan gaya penampilan modis yang jujur, ramah, mudah dipahami, dan memiliki suara yang menjadi ciri khasnya. sehingga sangat menarik perhatian kaum milenial untuk mendengar dan *share* video *podcast* dan banyak dari kaum milenial berkomentar dengan komentar yang sangat baik, sangat menginspirasi bahkan ingin hijrah setelah mendengar dakwah pada *podcast* beliau di YouTube.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 641 – 652 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.6906

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. S. (2020). Generasi Muda , Agama Islam , dan Media Baru : Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung. 20(April), 46–63.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Annur, C. M. (2023). Indonesia Peringkat Keempat Pengguna YouTube Terbanyak Dunia. *Katadata Media Network*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-youtube-terbanyak-dunia#:~:text=Menurut laporan terbaru We Are,pengguna YouTube terbanyak di dunia.>
- Arsih, S. D. (2022). (2022). Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Youtube. *Model komunikasi*, 12(1), 1–6.
- Dakwah, J., Gustia, A. Y., & Putra, M. H. (2023). STRATEGI IMPRESSION MANAGEMENT USTADZ HANAN ATTAKE DI DALAM AKTIVITAS DAKWAH DI. 2, 27–36.
- Dewi, N. K., Irawan, B. H., Fitry, E., & Putra, A. S. (2021). Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5(2), 26–33.
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), 75–86. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.05>
- JPI 2024. (2024). Worldometer. <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>
- Karunianingsih, D. A. (2021). KONVERGENSI MEDIA PADA PODCAST RADAR JOGJA DIGITAL DALAM PUBLIKASI BERITA DAN PERLUASAN SEGMENTASI AUDIENS MEDIA CONVERGENCE IN RADAR JOGJA DIGITAL PODCAST IN NEWS. 61–80. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3528>
- Montanesa, D., Karneli, Y., & Padang, U. N. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi. 3(3), 1059–1066.
- Nikmah, F. (2020). Mu āṣ arah : *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 2(1), 45–52.
- Parhan*, M., Riezky, P., & Alifa, S. (2020). ANALISIS METODE BARU DAKWAH HANAN ATTAKE DI ERA KONVERGENSI MEDIA. *Analisis metode dakwah*.
- Penampilan, G., Hanan, D., Jaber, A. L. I., Miftah, D. A. N., Annisaul, D., Dan, F., & Noorhidayati, S. (2021). Gaya penampilan dakwah hanan attaki, ali jaber, dan miftah. 19(1), 21–40.
- Sebagai, D., Satu, S., Studi, P., & Penyiaran, K. (2020). Disusun Oleh : Nama : Muhd Al Haddad Winata LEMBAR PERI { YATAAI {.
- Siauw, F. dan hanan attaki. (2019). Trendsetter Muballigh di Medsos : Analisis Framing Instagram. 15(01), 36–48. <https://doi.org/10.23971/jsam.v15i1.1150>
- Studi, P., Agama, S., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2021). HIJRAH CINTA ANAK MUDA : Analisis Framing Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 1 (2024) 641 – 652 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.6906

- Sutarti, Titin, W. A. (2021). DAMPAK MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS BAGI KAUM MILENIAL. 26(1), 6.
- TANIA, G. (2019). ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM. USTADZ HANAN ATTAKI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM.
- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54–78.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>
- Yasmin Auliyah Rahma, S. A. (2022). Teknik Komunikasi Ustad Hanan Attaki Terhadap Masyarakat Multikultural di Indonesia Melalui Podcast . *Jurnal Kajian Keislaman*, V(1), 104–110.\
- Zainal Azman. (2021). DAKWAH BAGI GENERASI MILENIAL MELALUI MEDIA SOSIAL. *dakwah*, 3(2), 193–205.